

ABSTRAK

Krisan (*Chrysanthemum indicum*) merupakan tanaman hias yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dan potensial untuk dikembangkan secara komersial. Karena disamping bentuknya yang sangat beranekaragam, juga harganya yang relatif lebih terjangkau. Permintaan bunga krisan di Indonesia setiap tahun cenderung mengalami peningkatan. Buah pisang mengandung vitamin B1 (*Tiamin*), vitamin B2 (*Riboflavin*), vitamin B6 (*Piridoksin*), vitamin C (*Asam acrobat*). Tiamin berperan penting sebagai koenzim dalam proses respirasi jaringan tanaman yang dikulturkan (Kartikaningrum, 2009). Kultur jaringan tanaman adalah metode atau teknik mengisolasi jaringan, organ, sel, maupun protoplas tanaman, menjadikan eksplan dan menumbuhkannya secara *In vitro* di dalam media pertumbuhan yang aseptik sehingga eksplan tersebut dapat tumbuh dan berkembang, berorganogenesis dan dapat menjadi tanaman sempurna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh vitamin yang terkandung dalam buah pisang terhadap pertumbuhan krisan (*Chrysanthemum* sp.) serta untuk mengetahui konsentrasi yang optimum dalam pemberian vitamin ekstrak pisang terhadap krisan secara *In Vitro*. Pengamatan dilakukan setiap minggu dengan melihat dan mengamati pertumbuhan serta perkembangan jumlah tunas, tinggi batang, jumlah daun, dan jumlah akar. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari satu faktor, 5 taraf dan 25 perlakuan yaitu pemberian konsentrasi ekstrak pisang (25 gL^{-1} , 50 gL^{-1} , 75 gL^{-1} , 100 gL^{-1} , 125 gL^{-1}) terhadap media Murashige and Skoog ditambah kontrol tanpa ekstrak pisang. Sehingga perlakuan diuji sebanyak 5 kali pengulangan. Semua data dianalisis dengan Uji Analisis of Varian (ANOVA), Apabila didapatkan hasil yang berbeda nyata, maka dilanjutkan dengan Uji Duncan dengan taraf kepercayaan 0,05%. Konsentrasi ekstrak buah pisang 50 gL^{-1} ternyata lebih bagus pengaruhnya pada parameter jumlah tunas, jumlah daun, jumlah akar dan tinggi batang, dibandingkan dengan konsentrasi yang lebih tinggi. Konsentrasi ekstrak buah pisang yang tinggi (100 gL^{-1} dan 125 gL^{-1}) tidak lebih bagus pengaruhnya terhadap pertumbuhan jumlah tunas, daun, akar, dan tinggi batang.

Kata kunci: Hasil, *In vitro*, Krisan (*Chrysanthemum indicum* L.), metode, vitamin dalam pisang